

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Hidayat, 2010). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan pengolahan data dan etik penelitian.

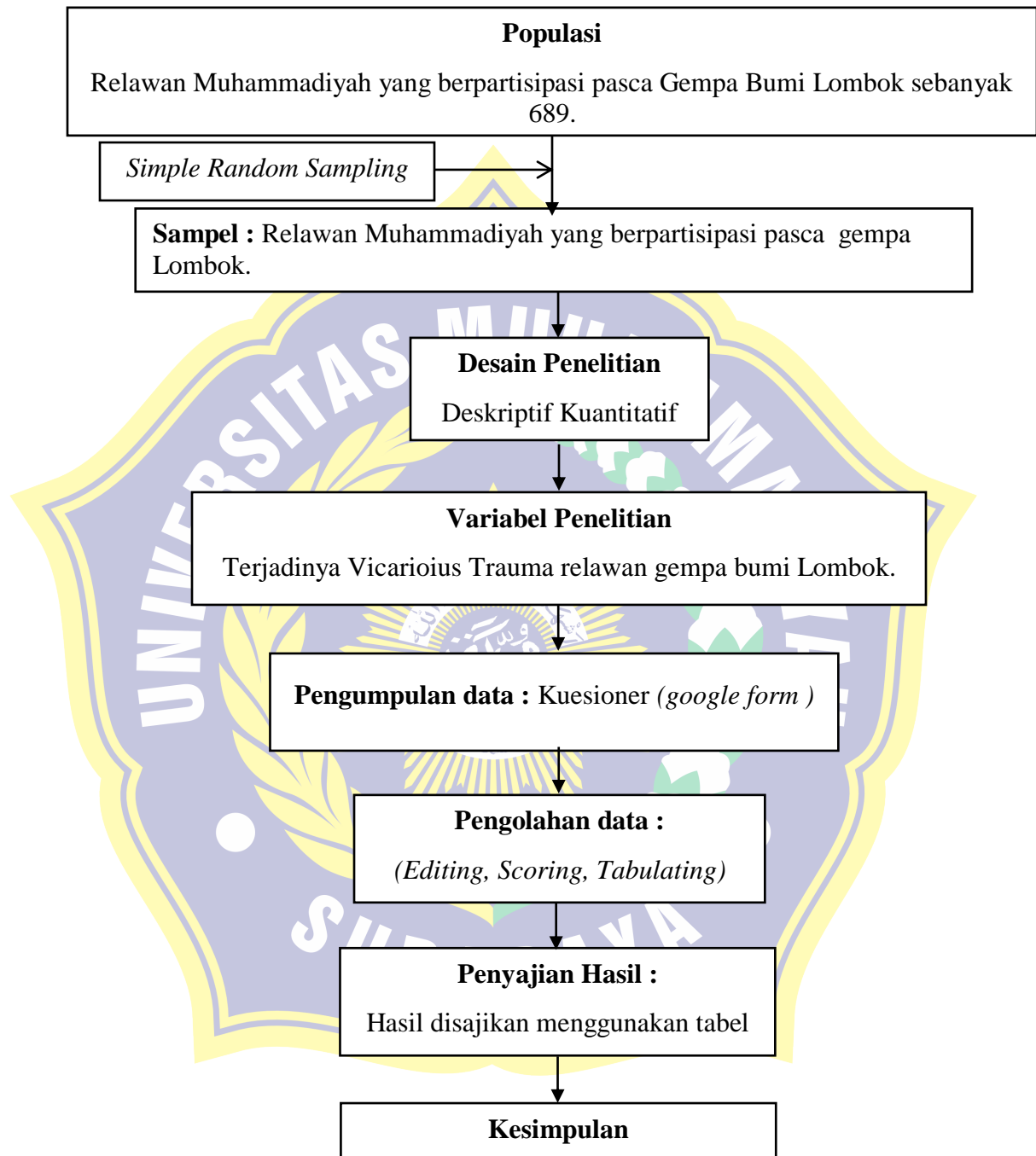
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang kemungkinan memaksimalan control beberapa faktor yang bias mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2016). Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan peneltiann yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka – angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok tentang terjadinya *vicarious trauma* pada relawan gempa Lombok.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja yang terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti, dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi terjadinya *Vicarious Trauma* terhadap relawan yang berpartisipasi pasca Gempa Bumi Lombok.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Relawan Muhammadiyah yang berpartisipasi pasca Gempa Lombok sebanyak 689 relawan.

3.3.2 Sampel

Sample merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian dipopulasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah Relawan Muhammadiyah yang berpartisipasi dalam respon pasca gempa Lombok yang bersedia menjadi responden, dan tidak mempunyai riwayat dengan gangguan jiwa. Untuk menghitung besar sampel digunakan rumus sebagai berikut :

Populasi Finit :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{689}{1+689(0,05)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan (p) 0,05

$$n = \frac{689}{1+689(0,0025)}$$

$$n = \frac{689}{1+1,7}$$

$$n = \frac{689}{2,7}$$

$$n = 255$$

3.3.3 Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Nursalam, 2016). Relawan gempa Lombok dan tsunami palu akan mengisi data identitas berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, bidang tugas pada *google form* yang telah disediakan.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Vicarious Trauma*.

3.5 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian Identifikasi Bagaimana terjadinya *Vicarious Trauma* pada relawan yang berpartisipasi pasca Gempa Lombok.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Skor
Independen Vicarious Trauma	Rasa empati yang berlebihan seorang relawan pada orang lain (korban bencana) yang sedang menderita, merasa bersalah apabila tidak dapat membantu orang lain yang sedang menderita.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai tingkat distress 2. Dukungan 3. Faktor penghindaran 	Kuisisioner Vicarious Distress Questionniare (VDQ). Delphine Grynberg, Alexandre Heeren & Olivier Luminet, (2012).	Ordinal	Kriteria jawaban : 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju Jawaban di kriteriakan dengan penilaian : 0-40 = tidak terjadi <i>Vicarious Trauma</i> 41-80 = terjadi <i>Vicarious Trauma</i>

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen

Instrument penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk google form atau diakses melalui internet yang disebarakan kepada responden. Instrument penelitian disusun berdasarkan literature dalam penelitian yaitu kuesioner VDQ (Vicarious Distress Questionnaire) terdiri dari 18 pertanyaan. Indikator yang akan diukur meliputi (1) Menilai tingkat distress (1-6), (2) Dukungan (7-14), (3) Faktor penghindaran (15-18). Dengan nilai uji validitas ($r = 0.32 - 0.67$) dan koefisien reliabilitas (Cronbach's $\alpha = 0.84$) yang telah dilakukan di Brussels, Belgium (Grynberg, 2012).

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah pada bulan Juli 2019.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian dilakukan melalui akses internet berupa *google form* berisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Prosedur pengumpulan data awal dimulai dari mengajukan surat dari fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada MLHPB PW Jatim, sebagai permohonan izin untuk melakukan pengambilan data awal terkait jumlah

relawan berpartisipasi pada gempa Lombok. Setelah pengambilan data awal, peneliti melakukan teknik sampling dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Langkah selanjutnya, peneliti mengajukan bekerjasama dengan beberapa relawan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dapat membantu peneliti dalam proses komunikasi dan informasi pada para relawan untuk bersedia mengisi kuesioner berbasis internet melalui *google form*.

Setelah kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan apa yang dialami, peneliti menarik kembali kuesioner dan data akan dikelola dengan beberapa langkah, yaitu :

a. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

b. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini yaitu jawaban “YA” diberikan skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberikan skor 0 (Hidayat, 2010).

c. Scoring

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010). Kuesioner dalam bentuk google form untuk terjadinya vicarious trauma pada relawan yaitu dengan skor nilai sebagai berikut :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

Kemudian akan di kategorikan berdasarkan skor dari seluruh pertanyaan sebagai berikut:

0-40 = tidak terjadi *Vicarious Trauma*

41-80 terjadi *Vicarious Trauma*

d. Tabulating

Membuat table – table data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti (Notoadmojo, 2010). Data yang telah dikumpulkan mulai dari data awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan dalam bentuk table atau grafik. Terjadinya vicarious trauma pada relawan gempa Lombok.

3.6.4 Analisa Data

Kegiatan dengan perubahan data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian dengan cara

pengambilan kesimpulan dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan karakteristik demografi relawan serta bagaimana kejadian *Vicarious Trauma* pada relawan yang berpartisipasi pasca Gempa Lombok.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan Tertulis)

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan yang bersedia mengikuti penelitian (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden untuk diteliti.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis nomor respondennya.

3.7.3 *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, data yang nantinya

akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan akan dirahasiakan.

3.7.4 *Benefience & non maleficience* (Menguntungkan & tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang terjadinya vicarious trauma pada relawan.

3.7.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untu k bersifat adil pada setiap respon

